



PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PAUD DI PAUD SE-KECAMATAN CURUP TENGAH KABUPATEN REJANG LEBONG

**Muksal Mina Putra¹, Amanah Rahma Ningtyas^{2*}, H.M. Taufik Amrillah³,
Sri Puji Asttuti⁴**

^{1,2,3,4} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Curup, Bengkulu

^{1,2,3,4} muksalminaputra@iaincurup.ac.id,

amanahrahma@iaincurup.ac.id, taufikmarillah@iaincurup.ac.id

*Corresponding author: amanahrahma@iaincurup.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pendampingan pada Satuan Lembaga dalam implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompetensi pendidikan PAUD se kecamatan Curup tengah Kabupaten Rejang Lebong.. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di salah satu lembaga TK di Kabupaten Rejang Lebong dengan mengumpulkan satuan lembaga yang dalam wilayah Kecamatan Curup Tengah. Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan dengan praktek. Dari kegiatan pendampingan Kurikulum Merdeka guru-guru PAUD belum sempurna dalam memahami implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan adanya pendampingan implementasi Kurikulum Merdeka ini mampu membuat guru-guru memahami konsep dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pendidik PAUD.

The purpose of this community service activity is to provide assistance to Institutional Units in implementing the independent curriculum in improving the competence of PAUD education throughout the Curup Tengah District, Rejang Lebong Regency. This Community Service Activity was carried out at one of the kindergarten institutions in Rejang Lebong Regency by gathering institutional units in the Curup Tengah District area. The results of the activities that have been carried out are that the limited time for the meeting resulted in not all materials being delivered in detail. The activity which began with a lecture and demonstration was then continued with practice. From the Independent Curriculum assistance activity, PAUD teachers were not yet perfect in understanding the implementation of the Independent Curriculum. With the assistance in the implementation of the Independent Curriculum, teachers were able to understand the concept and create learning tools in accordance with the Independent Curriculum.

Kata Kunci: Merdeka Curriculum, Early Childhood Education Teacher.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah nyawa dari jalanya Pendidikan. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan kurikulum dari waktu ke waktu. Perubahan

kurikulum tentunya tidak dapat dihindari dan dilewati, namun harus selalu dijalani, disesuaikan serta dipahami dengan baik. Perubahan selalu dilakukan karena ini sebagai bahan evaluasi dari hal-hal yang

kurang baik, sehingga ada perubahan terutama dalam kurikulum. Dengan adanya pandemic kemaren banyak system pembelajaran yang berubah. Sejalan dengan hal itu Kemdikbud mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka. Hal ini dilakukan dalam rangka pemulihan pembelajaran pasca pandemi. Pada masa pandemi covid 19 di 2021 hingga 2022, Kemendikbudristek memberikan kebijakan baru mengenai penggunaan kurikulum yang bisa digunakan dalam satuan pendidikan yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka (Maulida, 2022:22). Kurikulum Merdeka menjadi gagasan dalam transformasi bidang pendidikan Indonesia sehingga mampu mencetak generasi di masa depan yang unggul (Angga., 2022:12). Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dengan cara mengembangkan profil anak atau siswa sehingga memiliki jiwa dan nilai yang sesuai dengan kandungan 5 sila Pancasila serta dapat dasar atau bekal dalam kehidupannya (Safitri, 2022:42)

Langkah yang dilakukan Kemendikbudristek yaitu melakukan perubahan kurikulum yang diharapkan mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran (Fitriyah & Wardani, 2022). Perubahan kurikulum diharapkan mampu mencetak generasi yang milenial sehingga mampu memahami ilmu atau materi yang diajarkan secara cepat dan tepat (Indarta 2022). Kurikulum memberikan pengaruh besar pada kualitas pendidikan di Indonesia. Dampak-dampak tersebut seperti anak bisa belajar dengan mengikuti perkembangan yang didukung oleh peran guru dan orang tua, dan kebalikannya anak belum bisa maksimal dalam belajar karena system perubahan kurikulum yang diberlakukan oleh sekolah.

Landasan Hukum
Pelaksanaan Implementasi
Kurikulum di RA yaitu Keputusan
Menteri Agama Republik Indonesia
Nomor 347 Tahun 2022 tentang
Pedoman Implementasi Kurikulum
Merdeka pada Madrasah, dan
Keputusan Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun
2022 Tentng Capaian pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Pelaksanaan IKM di RA dimulai dari Tahun pelajaran 2022/2023 hal ini terbatas pada madrasah/RA percontohan/ piloting, kemudian mulai dari tahun ajaran 2023 dan diterapkan di seluruh madrasah/RA. Standar Kometensi Lulusan di RA merupakan Satandar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) memuat tentang profil peserta didik sebagai kesatuan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang menjadi diskripsi Capaian Perkembangan Peserta Didik.

Implementasi kurikulum merdeka dirasa sangat penting dipahami oleh guru dimulai dari memahami garis besar kurikulum merdeka, memahami pengembangan kurikulum operasional madrasah, memahami pembelajaran dan asesmen kemudian memahami pengembangan proyek penguatan pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin. Kurikulum operasional madrasah memuat rencana proses pembelajaran yang diselenggarakan satuan pendidikan

RA, sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran. KOM dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan RA.

Guru PAUD sebagai pelaksana pendidikan atau pembelajaran memiliki pengaruh besar atas keberhasilan kurikulum yang dilaksanakan. Guru termasuk guru PAUD berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dengan kompetensi pendidik yang baik dan diharapkan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal sehingga mampu menstimulasi perkembangan anak di sekolah dan menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan (Eliza, 2022:15). Guru termasuk guru PAUD diberikan kebebasan untuk menterjemahkan dan mengembangkan kurikulum sebelum proses pembelajaran dimulai dan dijabarkan pada anak sehingga guru dapat menjawab kebutuhan anak ketika proses belajar mengajar dilakukan (Indarta, 2022:52).

Program sekolah penggerak merupakan salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah untuk membenahi sistem pendidikan yang

ada di Indonesia (Musa, 2022:13). Program sekolah merupakan salah satu upaya Kemdikbud untuk mengimplementasikan dari Kurikulum Merdeka, karena sasaran Sekolah Penggerak bukan semua sekolah hanya sekolah yang sudah mampu menggunakan Kurikulum Merdeka tersebut. Sekolah penggerak yang menggunakan Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menjadi sekolah yang mengembangkan karakter dan hasil belajar siswa serta mampu menggerakkan sekolah lainnya untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka (Rizal, 2022:25). Program sekolah penggerak, secara bertahap dilaksanakan dan memerlukan pendampingan secara terstruktur pada sekolah yang sudah dinyatakan lulus untuk menjadi sekolah penggerak (Sumarsih, 2022). Sekolah penggerak dibentuk pada semua jenjang termasuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Musa, 2022). Pada kenyataan di lembaga PAUD Pendidik masih belum memahami seutuhnya tentang Kurikulum Merdeka dan bagaimana implementasinya pada kegiatan pembelajaran di PAUD.

Implementasi Kurikulum Merdeka di RA mengacu pada kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum yang menjadi keputusan Menteri agamanomor 347 tahun 2022 tentang edoman Impelemnetasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang capaian pembelajaran pendidikan islam dan bahasa arab kurikulum merdeka pada madrasah (Direktorat KSKK Madrasah Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022). Pelaksanaan IKM di RA dimulai dari Tahun pelajaran 2022/2023 hal ini terbatas pada madrasah/RA percontohan/ piloting, kemudian mulai dari tahun ajaran 2023 dan diterapkan di seluruh madrasah/RA. STPPA difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup: nilai agama moral, nilai pancasila, nilai fisik motoric, kognitif, bahasa, dan social emosional. STPPA pada kurikulum merdeka mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah (PP) nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dan KMA Nomor 347

Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.

Pada kurikulum merdeka tidak menggunakan KD dan KI. Capaian pada pembelajaran Raudhatul Athfal, terdiri dari : Rasionalisasi pembelajaran, tujuan capaian pembelajaran, karakteristik pembelajaran, lingkup capaian pembelajaran, rumusan capaian pembelajaran di Raudhatul Athfal. Lingkup capaian pembelajaran Raudhatul Athfal di RA antara lain : nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni. Profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin. Profil pelajar pancasila mencakup : Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkakhlak mulia, berkebinekaan global, kreatif, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis. Pada pengorganisasian pembelajaran di madrasah yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dalam proses pengorganisasian pembelajaran harus diperhatikan kebutuhan peserta didik, menyesuaikan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan,

mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana madrasah, dan mempertimbangkan keterlibatan madrasah dengan kemitraan dan instansi terkait. Struktur kurikulum di RA proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil alamin merupakan kegiatan yang dirancang terpisah dari intrakurikuler yang bertujuan untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasiladan profil pelajar Rahmatan lil alamin yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan STPPA untuk RA. Tujuan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan materi pelajaran intrakurikuler pada RA bertujuan untuk pengayaan wawasan dan penanaman karakter sejak dini.

Kerangka dasar kurikulum merdeka terdiri dari tujuan pendidikan nasional, profil pelajar pancasila, standar kompetensi lulusan mencakup standar isi, standar proses dan standar penilaian pendidikan. Hal tersebut menjadi turunan dari struktur kurikulum, capaian pembelajaran, dan prinsip pembelajaran dan asesmen. Standar kompetensi lulusan RA yaitu: nilai agama dan moral, nilai

pancasila, fisik motoric, bahasa, social emosional, dari 6 aspek perkembangan tersebut harus ada pada deskripsi capaian perkembangan anak. Siklus pembelajaran dari asesmen yang mencakup proses asesmen dan proses pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. Prinsip pembelajaran antara lain : berorientasi pada masa depan, berorientasi pada nilai ibadah, dirancang sesuai karakteristik peserta didik, membangun pembelajar sepanjang hayat, mendukung pengemabnagan kompetensi dan karakter secara holistic, dan dirancang secara konstektual dengan melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra. Capan pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase pondasi pada PAUD. Untuk pendidikan dasar dan menengah, CP untuk setiap mata pelajaran. Pada kurikulum merdeka komponen capaian pembelajaran adalah yang pertama rasional capaian pembelajaran, tujuan capaian pembelajaran, karakteristik pembelajaran, lingkup capaian pembelajaran dan rumusan capaian

pembelajaran. Rasional penyusunan capaian pembelajaran RA karena dibutuhkan pemberian kemerdekaan bagi RA untuk menetapkan kebutuhan pembelajaran, menguatkan transisi RA/MI (kesiapan pra sekolah), menguatkan artikulasi penanaman literasi, matematika, sains, teknologi rekayasa, dan seni, serta memberikan pijakan bagi anak untuk memahami dirinya dan dunia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek langsung dalam pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat kurikulum operasional sekolah dan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pelaksanaan pendampingan kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu setiap pukul 08.00-11.00 WIB, hal ini dikarenakan karena sibuiknya jadwal mengajar para peserta dan di hari sabtu sekolah diliburkan sehingga bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan pelatihan ini. Peserta

dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang terdiri dari 3 utusan guru-guru PAUD yakni PAUD Islam Baiturrahim, PAUD Asy Syifa, dan PAUD Wijaya Kusuma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detil. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan dengan praktek. Dari kegiatan pendampingan Kurikulum Merdeka guru-guru PAUD belum sempurna dalam memahami implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan adanya pendampingan implementasi Kurikulum Merdeka ini mampu membuat guru-guru memahami konsep dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Hasil kegiatan pendampingan pelatihan pendampingan ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan 2. Ketercapaian tujuan pelatihan 3. Ketercapaian target

materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 3 instansi dari tempat yang berbeda yang berada di kecamatan dusun curup utara.. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 13 orang peserta.

Ketercapaian tujuan pendampingan implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang Kurikulum Merdeka disampaikan secara keseluruhan dan mendetail. Kemampuan peserta dalam memahami menyusun kurikulum operasional sekolah/madrasah serta pembuatan perangkat pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka juga kategori baik meskipun kemampuan mereka berbeda-beda. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat sekali oleh para guru-guru PAUD yang dapat karena terkait dengan implementasi pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Diharapkan di tahun 2024 guru-guru PAUD sudah siap dalam

melaksanakan implementasi kurikulum merdeka

SIMPULAN

Keberadaan pendamping Implementasi Kurikulum Merdeka adalah suatu pelatihan yang baru dilakukan ditingkat PAUD kabupaten curup tengah sebagai upaya untuk meningkatkan

Tantangan yang dimaksud menyangkut tentang kesadaran akan pentingnya pelatihan ini, bagaimana untuk tetap konsekuen dalam implementasinya terhadap PAUD di kabupaten curup Tengah. Disisi lain para guru-guru PAUD kabupaten curup tengah belum memiliki jejaring yang kuat untuk mendapatkan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga membutuhkan sokongan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah PAUD dan perguruan tinggi setempat

DAFTAR PUSTAKA

Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>

Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam
Kementerian agama RI.
Panduan Pengembangan
Implementasi Kurikulum
Merdeka di RA. 2022

Eliza, D., Husna, A., Utami, N., & Putri, Y. D. (2022). Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4663–4671. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2837>

Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246j.js.2022.v12.i3.p236-243>

Hasibuan, Rachma., Fitri, Ruqoyyah., Maureen, Irena Y., Pratiwi, Ajeng Putri. Penyusunan Kurikulum Operasional pada Satuan PAUD Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2*, Nomor 2 Juli 2022

Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>

- Khasanah, Nur.dkk. Pendampingan Pendidik dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada PAUD Kusuma Bangsa Desa Prangat Baru, Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPKMN) Vol. 3 No2, 1 Desember 2022
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Pribadi, B. (2010). Komputer dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini (Cetakan ke-5). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Priyanti, Nita. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, ISSN: 2776-5148 Vol. 2, No. 2, Desember 2020. <http://almufi.com/index.php/AJPKM>.
- Rachman, F. T. (2020). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682–5691.
- Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., Zahriyanti, Z., & Elfiadi, E. (2022). Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6924–6939. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Sherly, E. d. (2020). Merdeka belajar: kajian literatur. UrbanGreen Conference Proceeding Library.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>